

**PELAKSANAAN PENGAWASAN MELEKAT  
DI DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**IRMA YANTI**  
01049/2008

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji  
Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

PELAKSANAAN PENGAWASAN MELEKAT  
DI DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG

NAMA : IRMA YANTI  
NIM/BP : 01049 /2008  
JURUSAN : Administrasi Pendidikan  
FAKULTAS : Ilmu Pendidikan

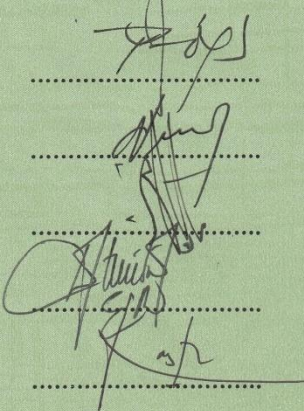
Padang, Februari 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra Nelfia Adi, M.Pd
2. Sekretaris : Nellitawati, S.Pd, M.Pd
3. Anggota : Drs. Irsyad, M.Pd
4. Anggota : Dra. Ermita, M.Pd
5. Anggota : Sulastri, S.Pd, M.Pd

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



## ABSTRAK

**Judul** :Pelaksanaan Pengawasan Melekat Di Dinas Pendidikan Kota Padang  
**Penulis** : IRMA YANTI  
**Pembimbing** : 1. Dra. Nelfia Adi, M.Pd  
2. Nellitawati, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih kurangnya pengawasan melekat yang dilakukan pimpinan dalam pelaksanaan tugas pegawai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang: (1) sasaran dalam pengawasan melekat, (2) teknik pemantauan dalam pengawasan melekat, (3) proses dari pengawasan melekat, Di Dinas Pendidikan Kota Padang.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai dinas pendidikan kota Padang yang berjumlah 74 orang. Besar sampel ditentukan berdasarkan tabel Krejci dan diperoleh sebanyak 63 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Instrumen penelitian ini adalah angket model Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data diolah menggunakan rumus mean atau skor rata- rata

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa : (1) pelaksanaan pengawasan melekat terhadap sasaran pengawasan itu sendiri berada pada kategori baik (4,37), (2) teknik pemantauan dalam pengawasan melekat yang dilakukan pimpinan berada pada kategori baik(4,1), (3) proses pengawasan melekat juga berada pada kategori baik (4,10),. Ini berarti pengawasan melekat oleh pimpinan dalam pelaksanaan tugas pegawai di Dinas Pendidikan Kota Padang terlaksana dengan baik (4,14). Namun perlu ada peningkatan untuk setiap aspek yang diawasi agar pelaksanaan tugas pegawai lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Pimpinan dan Pegawai Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Pimpinan dan sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Nelfia Adi, M.Pd dan Ibu Nellitawati, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kepala Dinas Pendidikan kota Padang, yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
6. Bapak dan Ibu pegawai dinas pendidikan kota Padang yang telah mengizinkan dan bersedia memberi data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan.
8. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan perpustakaan Universitas Negeri Padang.
9. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2008, yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis.

10. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, dukungan moril, materil, dan do'a, serta buat kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Amiin..

Padang, Desember 2012

Penulis

**IRMA YANTI**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Konsep Pengawasan dan Pengawasan Melekat .....	8
B. Pelaksanaan Pengawasan Melekat dalam Pelaksanaan Tugas Pegawai .....	15
C. Kerangka Pemikiran .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	33
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel .....	34
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisa Data.....	38

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data ..... 40  
B. Pembahasan ..... 48

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 52  
B. Saran ..... 53

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Populasi Pegawai Dinas Pendidikan Kota Padang .....	35
2. Sampel Pegawai Dinas Pendidikan Kota Padang .....	36
3. Skor Rata -Rata Sasaran Pengawasan Melekat .....	42
4. Rekapitulasi Data Pelaksanaan Pengawasan Melekat Terhadap Sasaran .	44
5. Skor Rata Rata Teknik Pemantauan dalam Pengawasan Melekat.....	45
6. Rekapitulasi Data Teknik Pemantauan dalam Pengawasan Melekat.....	46
7. Skor Rata Rata Proses Pengawasan dalam Pengawasan Melekat .....	47
8. Hasil Data Proses Pengawasan dalam Pengawasan Melekat .....	48
9. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Pengawasan Melekat.....	49
10. Tabel Bantu Penggunaan Rumus Validitas Angket .....	64

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	32
-----------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrumen.....	53
2. Angket Penelitian .....	54
3. Analisis Hasil Uji Coba Angket Penelitian .....	59
4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	60
5. Tabulasi pelaksanaan pengawasan melekat oleh pimpinan.....	64
6. Tabel Nilai Rho.....	65
7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	66
8. Surat keterangan telah melakukan penelitian .....	67

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan pencapaian tujuan dari setiap organisasi sangat dipengaruhi oleh faktor manusia atau sumber tenaga kerja yang ada dalam organisasi tersebut. Demikian juga halnya dilembaga pemerintahan dan aparatur negara, pegawai sebagai sumber tenaga kerja yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan nasional.

Menurut Wursanto (1988:12) mengemukakan bahwa "Pegawai merupakan orang yang menyumbangkan jasanya pada suatu badan swasta maupun pemerintah". Pegawai merupakan unsur yang paling penting demi kelancaran tugas suatu lembaga.

Pegawai merupakan unsur pokok dalam menunjang keberhasilan suatu organisasi karena pegawai adalah sumber tenaga dari seluruh aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan oleh organisasi. Jika tidak ada pegawai mustahil pekerjaan akan terlaksana dengan baik. Untuk itu pegawai perlu mendapat perhatian serius dari atasannya baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun masalah yang berhubungan dengan individu pegawai tersebut.

Pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh pegawai penting untuk dilakukan pengawasan oleh atasan langsung, maksud dari pernyataan ini bahwasanya semua pegawai secara individu melaksanakan tugasnya berdasarkan penggarisan struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tugas dan fungsi. Melalui perincian kebijaksanaan, pelaksanaan tugas

seorang pegawai diterima dari pelimpahan wewenang atasan langsung. Defenisi ini disimpulkan sebagai makna dari pengawasan melekat.

Pengawasan melekat bertujuan untuk memudahkan melakukan pengawasan untuk masing masing bidang dalam struktur organisasi. Oleh karena pengawasan atasan langsung merupakan fungsi yang senantiasa melekat dan tidak dapat dipisahkan dengan pimpinan atau manajer dalam setiap organisasi serta ditentukan oleh bobot dan kualitas pimpinan dalam melaksanakan pengawasan. Selain itu pengawasan melekat dianggap pengawasan yang paling potensial, karena jarak antara obyek dengan subyek pengawasan begitu dekat sehingga setiap gejala penyimpangan akan lebih mudah dan lebih cepat terlihat. Dengan demikian tindakan tindakan pencegahan dan penanggulangannya dapat dilakukan secara lebih dini dan lebih tepat.

Pengawasan sangatlah diperlukan untuk menjaga agar pelaksanaan kegiatan organisasi atau lembaga berjalan sesuai dengan perencanaan dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Perencanaan tersebut dapat diartikan sebagai fungsi manajemen yang menentukan strategi terbaik dan taktik untuk mencapai tujuan dan target dalam organisasi atau lembaga. Selain itu, dalam rangka mewujudkan organisasi atau lembaga yang baik dan bersih dari tindakan-tindakan yang tidak diinginkan, pengawasan juga diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan yang efektif dan efisien, transparan, filterisasi, serta bersih dan bebas dari praktik-praktik korupsi.

Pengawasan diwujudkan dalam berbagai upaya yang terjalin dalam tata laksana kegiatan yang dilakukan organisasi atau lembaga. Pengawasan ini secara keseluruhan menyatu dengan sistem manajemen dalam suatu organisasi atau lembaga. Dengan adanya pengawasan melekat maka setiap pegawai yang berada dalam struktur organisasi pada masing masing bidangnya akan mampu melaksanakan tugas serta bertanggungjawab dengan tugas yang diembankan. Pengawasan melekat ini juga mampu memudahkan proses koordinasi dari masing masing bidang dalam suatu organisasi atau lembaga.

Pengawasan melekat adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang suatu sistem umpan balik informasi untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya organisasi atau pemerintahan telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan perusahaan atau pemerintahan. Pengawasan melekat yang dilakukan pimpinan dalam mengevaluasi kinerja pegawai harus punya standar. Dari pengawasan tersebut diperoleh hasil atau nilai.

Menurut Ahmad S.Ruky(2002:87) mengemukakan:

Penilaian dari evaluasi kinerja pegawai oleh atasan langsung bertujuan untuk pertama mendapatkan kesepakatan. Kedua, atasan langsung mungkin mempunyai pandangan lain karena mempunyai informasi lain. Ketiga, untuk membahas hambatan-hambatan yang mungkin selama ini dihadapi yang seharusnya atasan tersebut membantu mencarikan solusinya

Pada Dinas Pendidikan Kota Padang juga dilaksanakan pengawasan melekat. Namun berdasarkan observasi pada bulan Maret yang penulis lakukan terdapat fenomena-fenomena dalam pelaksanaan pengawasan melekat ini diantaranya:

1. Pimpinan jarang melakukan pengawasan terhadap prosedur kerja yang dilakukan pegawai sehingga pegawai bekerja semaunya saja.
2. Pimpinan jarang melakukan pemantauan kepada pegawai untuk mengamati mereka dalam melaksanakan tugas sehingga pegawai yang bermasalah dalam melaksanakan tugas tidak mendapat bimbingan yang diperlukan
3. Pimpinan kurang melakukan tindak lanjut terhadap pegawai yang melanggar aturan dan belum menetapkan sanksi yang tegas bagi pegawai yang melanggar tersebut.

Dari permasalahan diatas maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan pengawasan melekat oleh pimpinan dalam pelaksanaan tugas pegawai di Dinas Pendidikan kota Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pengawasan melekat sebagai salah satu kegiatan pengawasan merupakan tugas dan tanggungjawab setiap pimpinan dalam menyelenggarakan manajemen atau administrasi yang efektif dan efisien dilingkungan unit kerja masing masing baik dibidang pemerintahan

maupun swasta. Permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan pengawasan melekat oleh pimpinan berdasarkan fenomena fenomena di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Pimpinan jarang melakukan pengawasan terhadap sasaran terutama prosedur kerja yang dibuat pegawai
2. Pimpinan jarang melakukan pemantauan terhadap tugas pegawai .
3. Pimpinan kurang melakukan tindak lanjut terutama penetapan sanksi kepada pegawai yang melanggar.

Kurangnya pimpinan dalam mengawasi pegawainya akan berdampak pada hasil atau kinerja pegawai yang juga kurang. Untuk itu pengawasan melekat yang dilakukan pimpinan harus ada teknik teknik yang tepat untuk dilakukan pengawasan yaitu teknik pemantauan baik secara formal maupun nonformal sekaligus proses pengawasan yang berurutan dan berkelanjutan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat banyak permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pengawasan pada dinas pendidikan kota Padang, namun dengan segala keterbatasan penulis, maka penulis membatasi masalah yang dilakukan oleh pimpinan dalam pelaksanaan tugas pegawai mengenai:

1. Sasaran pengawasan sebagai subvariabel dengan indikatornya organisasi, kebijaksanaan, prosedur kerja, perencanaan, pencatatan dan pelaporan, pembinaan personil.
2. Teknik pengawasan melekat sebagai subvariabel dengan indikator yaitu pemantauan formal dan nonformal.
3. Proses pengawasan melekat sebagai subvariabel dengan indikator pengumpulan data, analisis sarana dan sistem kerja, membandingkan dengan rencana, menganalisis penyimpangan dan tindak lanjut,

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dan batasan masalah diatas maka dapat dibuat suatu perumusan masalahnya yaitu Bagaimanakah Pelaksanaan pengawasan Melekat di Dinas Pendidikan kota Padang?

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas diatas maka dapat dibuat suatu pertanyaan penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Apakah yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengawasan melekat di Dinas Pendidikan kota Padang?
2. Teknik teknik apa yang dipakai dalam melaksanakan pengawasan melekat di Dinas Pendidikan kota Padang?
3. Bagaimanakah proses dari pelaksanaan pengawasan melekat yang dilakukan Dinas Pendidikan kota Padang?

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pengawasan melekat oleh pimpinan dalam pelaksanaan tugas pegawai yang berhubungan dengan :

1. Sasaran pengawasan melekat yang dilakukan oleh pimpinan di Dinas Pendidikan kota Padang.
2. Teknik teknik pengawasan melekat yang dilakukan pimpinan di Dinas Pendidikan kota Padang.
3. Proses pengawasan melekat yang dilakukan pimpinan di Dinas Pendidikan kota Padang.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait dalam suatu organisasi, secara rinci penelitian ini dapat berguna:

1. Bagi kepala dinas pendidikan kota Padang, sebagai bahan informasi dan masukan untuk menindaklanjuti pelaksanaan pengawasan melekat oleh pimpinan dalam pelaksanaan tugas pegawai.
2. Bagi pegawai dinas pendidikan kota Padang, sebagai bahan informasi akan pentingnya pengawasan melekat terhadap pelaksanaan tugas pegawai.
3. Sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya.
4. Untuk pengembangan ilmu manajemen pendidikan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai pelaksanaan pengawasan melekat oleh pimpinan dalam pelaksanaan tugas pegawai di dinas pendidikan kota Padang dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengawasan melekat oleh pimpinan dalam pelaksanaan tugas pegawai di dinas pendidikan kota Padang ditinjau dari sasaran pengawasan melekat, meliputi: organisasi, kebijaksanaan, prosedur kerja, perencanaan, pencatatan pelaporan serta pembinaan personil sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh sebesar 4,37.
2. Pelaksanaan pengawasan melekat oleh pimpinan dalam pelaksanaan tugas pegawai di dinas pendidikan kota Padang dengan indikator teknik pemantauan formal dan informal juga sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh sebesar 4,1
3. Pelaksanaan pengawasan melekat oleh pimpinan dalam pelaksanaan tugas pegawai di dinas pendidikan kota Padang pada proses pengawasan yang dimulai dari pengumpulan data hingga tindak lanjut juga sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh sebesar 4,10.
4. Hasil keseluruhan dari pelaksanaan pengawasan melekat oleh pimpinan dalam pelaksanaan tugas pegawai di Dinas Pendidikan Kota Padang berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari skor rata rata 4,14.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala dinas diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan lagi pengawasan melekat terhadap pelaksanaan tugas pegawai agar tujuan yang diharapkan lembaga pendidikan di wilayah kota Padang benar benar sesuai dengan keinginan atau harapan masyarakat dan juga untuk kemajuan pendidikan yang lebih baik lagi.
2. Bagi pegawai dinas pendidikan, agar meningkatkan kinerja karena setiap pelaksanaan tugas selalu dilakukan pengawasan oleh pimpinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad S. Ruky. 2002. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Gramedia
- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Mardiana.
- [Http://en.wikipedia.org/wiki/permasalahan\\_Pendidikan](http://en.wikipedia.org/wiki/permasalahan_Pendidikan).
- Keppres R I No.74 Th 2001 Tentang Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.
- Jusuf, Juhir dkk. 1996. *Aspek hukum dari pengawasan melekat*. Jakarta: Rineka Cipta
- John Salindeho. 1987. *Tindak Lanjut Pengawasan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Liputo, Benyamin. 1988. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Dikti LPTK.
- Nana Sudjana. 1982. *Metode Statistik Edisi 5*. Bandung: Tarsita.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Pengawasan Melekat di Lingkungan Aparatur Pemerintah*. Jakarta: Erlangga
- PP RI.No. 20 Tahun 2001 Tentang Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah.
- PP RI.No. 79 Tahun 2005 Tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah.
- PP RI.No. 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Pasolong Harbani. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Revrison d. 1999. *Pengawasan Aparatur Pemerintah*. Bandung: Alfabeta
- Situmorang, Victor M dan Juhir Jusuf. 1996. *Aspek hukum Waskat dalam Lingkungan Aparatur Pemerintah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2000). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabet